

	News Title : Kemendag Perkuat Ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi	
	Media Name : Buddyku.com	Journalist : Herry Supriyatna
	Publish Date : 08 March 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan (Mendag))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Keuangan dan Bisnis	Topic : Perdagangan Berjangka Komoditi

Kemendag Perkuat Ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi

1 hour ago



Like Comment Share Bookmark



AKURAT.CO Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti Kementerian Perdagangan (Kemendag)) terus memperkuat ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) untuk memperkuat perlindungan terhadap masyarakat agar dapat memberikan manfaat lebih luas serta memperkuat citra industri.

Industri PBK masih memiliki banyak tantangan akibat tindakan beberapa pihak yang tidak bertanggungjawab yang menggunakan Industri PBK sebagai kedok kejahatan investasi ilegal.

Penegasan ini diregaskan Mendag Zulkifli Hasan (Zulhas) dalam Pembukaan Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertema "Perlindungan Nasabah dalam Perdagangan Berjangka Komoditi" di Jakarta, Selasa, (7/3/2023).

Acara ini diselenggarakan Bappebti Kemendag bersinergi dengan Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo).

"Bappebti akan terus mengikuti perkembangan dengan melakukan penyesuaian berbagai aturan untuk memperbaiki PBK di Indonesia agar wajar, adil, dan aman bagi masyarakat. Bappebti juga meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan program-program dari para pemangku kepentingan di Industri PBK" tegas Mendag Zulhas.

Mendag menerangkan, transaksi perdagangan berjangka komoditi yang relatif stabil karena tren commodity boom yang terjadi secara global dan menguntungkan Indonesia. Sehingga komoditi unggulan Indonesia mengalami peningkatan harga yang signifikan.

"Dua tahun terakhir masa pandemi, transaksi PBK yang terjadi relatif stabil dan mengembirakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa PBK memiliki potensi sebagai suatu mekanisme lindung nilai atau hedging. Manajemen risiko sudah berjalan dan dapat diberlakukan juga pada komoditi unggulan lainnya di Indonesia," ujar Mendag Zulhas.

Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertujuan meningkatkan literasi PBK dengan memberikan pemahaman yang benar dan tepat di tengah masyarakat sehingga pelaksanaan perdagangan berjangka komoditi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

"Berinvestasi dalam PBK risiko yang tinggi. Untuk itu, sesuai dengan instrumen investasi lainnya, mekanisme PBK tersebut perlu dibarengi dengan pemahaman yang sangat baik karena nilai modal yang diperuhkan tidak sedikit. Bulan Literasi Aset Kripto tahun 2023 ini tentunya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap PBK," jelasnya.

Selain meningkatkan perlindungan kepada masyarakat, lanjut Mendag Zulhas, pada 2023, Bappebti merencanakan pembentukan harga acuan komoditi (price reference) sesuai dengan mandat UU 32/1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

Saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara penghasil terbesar beberapa jenis komoditi unggulan seperti CPO, timah, dan karet yang dapat dijadikan harga acuan.

Menurut Mendag Zulhas, untuk mewujudkan ini maka komoditi ini harus ditransaksikan di Bursa Berjangka sehingga akan menghasilkan tata kelola perdagangan yang adil dan transparan.

Negara akan diuntungkan dengan harga pasar yang wajar dan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak mulai dari petani, pedagang, pengusaha, bahkan negara dari sisi penerimaan pajak.

"Dalam mewujudkan bursa komoditi yang mampu menghasilkan harga acuan tidaklah mudah, namun kami yakin dapat mewujudkannya di tahun 2023 ini dengan sinergitas dari berbagai pihak dan pelaku usaha. Bappebti harus mampu mewujudkan Indonesia untuk segera membentuk harga acuan dari produk unggulan Indonesia seperti timah dan CPO. Hal ini tentu menjadi tujuan mulia dari niat awal dilakukannya PBK di Indonesia," imbuh Mendag Zulhas. []

Author: Herry Supriyatna

Source →